

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perempuan disubordinasikan dalam film series *love for sale* episode satu dan dua. Setelah dilakukannya penelitian dan mendapatkan hasil seperti yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan. Dapat disimpulkan pada satu sisi peneliti menemukan perempuan ditampilkan sebagai objek yang ditransaksikan, direndahkan dan saling merendahkan satu sama lain sehingga hal itu bisa dilihat sebagai subordinasi perempuan. Namun, disisi lain adanya pergulatan yang dilakukan perempuan supaya tidak terletak pada posisi subordinat. Perempuan melalui tokoh Arini, direpresentasikan sebagai sosok yang aktif, berani, berwawasan luas, dan memiliki sikap profesional. Ketika perempuan mampu berperilaku seperti itu, maka ia sedang mematahkan citra inferiornya yang sering menjadi representasi perempuan selama ini pada film.

Perempuan dalam film series *Love for Sale* direpresentasikan tidak sepenuhnya tersubordinasi. Perempuan pada sisi lain ingin menunjukkan bahwa citra inferiornya tidak sepenuhnya benar, dengan begitu ia melawan ketimpangan yang ada pada kehidupan sosial. Laki – laki dan perempuan seharusnya memiliki kesetaraan dan tidak membedakan derajatnya. Tidak ada yang lebih penting dan lebih berkuasa diantara mereka. laki – laki maupun perempuan sebaiknya

menjalani kehidupan secara berdampingan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga dapat saling melengkapi.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar kajian tentang perempuan terus dijalankan. Berbagai film telah banyak muncul sehingga harapannya penelitian selanjutnya dapat menganalisis tentang isu gender menggunakan metode semiotika lainnya seperti John Fiske, Saussure hingga Umberto Eco. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat membahas fenomena ini lebih mendalam dengan tunjangan beberapa literatur yang mendukung, sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih detail.

V.2.2 Saran Sosial

Penelitian tentang subordinasi perempuan ini dapat harapannya menjadi bagian kecil dari perubahan atas kehidupan manusia. Saran dari penelitian ini supaya tidak hanya berhenti pada kajian literatur atau berupa karya ilmiah saja. Namun, dapat memberikan dampak bagi kehidupan bermasyarakat khususnya tentang kesetaraan gender.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdullah, I. (2001). *Seks, Gender & Reproduksi Kekuasaan*. Tarawang Press.
- Bungin, M. B. (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Prenadamedia Group.
- Dennis McQuail. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Salemba Humanika.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Griffin, E. (2012). *A FIRST LOOK AT COMMUNICATION THEORY*. McGraw-Hill.
- Hall, S. (2003). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publication ltd.
- Harari, Y. N. (2019). *Sapiens Riwayat Singkat Umat Manusia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kordi, K. M. G. . (2018). *Perempuan di Tengah Masyarakat & Budaya Patriarki*. Spektrum Nusantara.
- M. Priyo, S., Armando, A., Arivia, G., Hartiningsih, M., Pambudy, N. M., Wahyurini, E., Asaari, S. z, & Wardhana, V. S. (2004). *Telaah Kritis Potret Perempuan di Media Massa*. PT Primamedia Pustaka.
- Melliana, S. A. (2013). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. LKis Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Nurhayati, E. (2012). Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif. In *Pustaka Pelajar*. Pustaka Pelajar.
- Pratista, H. (2020). *Memahami Film*. Montase Press.
- Rahmawati, A. (2019). *Media dan Gender*. Prenadamedia Group.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2010). *Gender & Inferioritas Perempuan*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Graha Ilmu.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Penerbit Ghalia Indonesia.

JURNAL:

- Diani, A., Lestari, T. M., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme dalam Film Maleficent. *ProTVF*, 1(2), 139–150.
- Gulo, Y. (2019). Ketidakadilan Budaya Patriarkhi terhadap Perempuan di Nias. *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 10–20.
- Irawan, R. E. (2014). Kajian Teoretis. *HUMANIORA*, 5(1), 1–8.
- Jaya, A. S. (2014). Representasi Seksualitas Perempuan Dalam Film *Suster Keramas*. *THE MESSENGER*, 6(2), 1–7.
- Kartika, R. (2015). Strategi Komunikasi Informasi Edukasi Gerakan Kesetaraan dan Keadilan Jender di Kementerian Pemberdayaan Perempuan. *Avant Garde | Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1–18.
- Oktavianus, P. J. (2019). Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Film *Marlina Si Pembunuh Empat Babak*. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(1), 136–147.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1591>
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2016). Pemaknaan Simbol Dalam Komunitas ‘Brotherhood’ (Konstruksi Makna Simbol Sebagai Identitas Diri dalam Komunitas ‘Brotherhood’ di Bandung). *Semiotika*, 10(1), 1–24.
- Ramadhana, R. C., & Utami, C. D. (2020). The Richard’s Masculinity in Film *Love for Sale 1*. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 11(2), 175–190.
<https://doi.org/10.33153/capture.v11i2.2770>
- Rokhimah, S. (2014). Patriarkisme dan Ketidakadilan Gender. *Jurnal Muwazah*, Vol 6(No 1), 132–145.
- Siswati, E. (2014). Representasi Domestikasi Perempuan dalam Iklan. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 11(2), 179–194.
<https://doi.org/10.24002/jik.v11i2.417>
- Sulistyowati, T. (2015). Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.22219/jpa.v1i1.2748>
- Syafe’i, I. (2015). Subordinasi Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 143–166.
- Watie, E. D. S. (2010). Representasi Wanita Dalam Media Massa Masa Kini. *Errika. THE MESSENGER*, 2(2), 1–10.
- Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film *Siti Ganjar*. *Nyimak Journal of Communication*, 3(1), 47–59.
- Yusriana, A., & Zulfiningrum, R. (2016). Film dan Perempuan: Kegagalan Film

Gone Girl dalam Membentuk Sosok Perempuan Baru di Industri Film Hollywood. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 68–85.
<https://doi.org/10.26623/themessenger.v8i2.345>

WEBSITE:

Arifin, N. (2015). *No Title*. <https://daerah.sindonews.com/berita/1002400/23/wah-ada-bisnis-sewa-pacar-libatkan-mahasiswi-di-surabaya>

Gina, A. (2020). *No Title*.
https://www.kompasiana.com/angelagina3350/5fd66bc5d541df4027039a32/konstruksi-gender-pada-love-for-sale-1-dan-love-for-sale-2?page=3&page_images=1

Hasibuan, L. (2018). *No Title*.
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20180504090055-33-13588/ini-deretan-genre-film-paling-diminati-penonton-indonesia>

IDNTimes.com. (2018). *No Title*.
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aprilia-nurohmah/10-potret-della-dartyan-love-for-sale-gemar-aktivitas-outdoor-1>

IMDB. (2018). *No Title*. <https://www.imdb.com/title/tt8065796/mediaindex/>

Karibo, A. (2020). *No Title*. <https://www.fimela.com/news-entertainment/read/4175528/love-for-sale-2-dan-nkcthi-raih-penghargaan-piala-maya-semester-delapan-2019>

Loveforsale.id. (2019). *No Title*. <https://loveforsale.id/>

Pedagangnusanantara.net. (2020). *No Title*.
<https://www.pedagangnusanantara.net/sewa-pacar-cowok/rangga-pacar-sewaan-jakarta-timur>

Shaidra, A. (2018). *No Title*. <https://seleb.tempco.co/read/1154214/dalam-sepekan-film-love-for-sale-raih-tiga-penghargaan>

Tribunnews.com. (2019). *No Title*.
<https://wartakota.tribunnews.com/2019/09/24/kesulitan-memainkan-peran-arini-chaniago-di-love-for-sale-2-della-dartyan-ceritanya-lebih-rumit>